

ANALISIS PRODUKTIVITAS MENGGUNAKAN METODE PARSIAL POSPAC (HABBERSTAD) (Studi Kasus SP Alumunium)

Ari Setiawati, Suseno

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Teknologi Yogyakarta
arisetiawati444@gmail.com, suseno@uty.ac.id

Abstrak

SP Alumunium merupakan perusahaan perorangan di bidang pembuatan peralatan rumah tangga berbahan baku alumunium yaitu wajan. Bahan baku yang digunakan adalah serap alumunium rongsokan hasil proses daur ulang yang beralamat di Jalan Tanjung No. 84, Sorosutan, Umbulharjo, Yogyakarta 55162 yang dibangun sejak 2008. SP Alumunium sudah mencapai kapasitas produksi 3.500 k9 – 4.000 kg per hari dengan didukung oleh 114 karyawan tetap. Luas bangunan pabrik saat ini adalah 2.600 m². Model POSPAC adalah suatu model pengukuran produktivitas parsial. Model ini adalah model pengukuran produktivitas Skandinavia, yang sering disebut model pengukuran *Habberstad*. Model POSPAC merupakan gabungan dari beberapa ukuran produktivitas parsial yang masing-masing menggambarkan produktivitas berbagai kegiatan di lingkungan sebuah perusahaan. Metode Parsial POSPAC (*Habberstad*) mengevaluasi sumber daya berdasarkan alokasi dana produktivitas, dengan elemen-elemen yang diukur yaitu produksi, penjualan, organisasi, tenaga kerja, produk, dan modal. Dari hasil pengukuran produktivitas parsial POSPAC periode 2013-2017, dari indeks produktivitas parsial dicapai oleh produktivitas organisasi pada tahun 2015 sebesar 89,05%. Hal yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan produktivitas organisasi adalah dengan melakukan peningkatan manajemen serta dengan menekan biaya umum dan administrasi dengan cara pemberian mekanisme bonus dengan sistem prestasi karyawan.

Kata kunci: Pengukuran produktivitas, Parsial POSPAC (*Habberstad*)